



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Eka Muntiani  
Assignment title: (Eka)INTERVENSI PERAWAT PADA PASIEN BERSIHAN JALAN N...  
Submission title: INTERVENSI PERAWAT PADA PASIEN BERSIHAN JALAN NAFAS ...  
File name: TURNIT\_EKA\_MUNTIANI\_D3\_KEPERAWATAN.docx  
File size: 214.12K  
Page count: 49  
Word count: 7,379  
Character count: 47,192  
Submission date: 19-Sep-2021 12:16PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1651730951

**BAB 1**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Tuberkulosis paru (TB) masih merupakan kondisi medis yang signifikan di dunia ini dan di Indonesia. Tuberkulosis paru (TB), yang selanjutnya disebut TB, juga bersifat menular. Penyakit ini disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* tuberkel ini menyebabkan respon peradangan yang membentuk eksudat di saluran pernapasan, menyebabkan gejala klinis seperti sesak dan batuk, jika tidak diobati, menyebabkan konsolidasi ke paru-paru yang berbeda, mengurangi pembesaran paru-paru, dan hipoksia. Penyebab seperti itu dapat memicu kematian tanpa menjamin bahwa kebutuhan oksigen di seluruh tubuh tidak terpenuhi (Margaritha Listia pou, 2019). Tuberkulosis aspirasi hampir terhambat (Margaritha Listia pou, 2019) Perawat belum melakukan intervensi dengan tepat sehingga intervensi pada pasien dengan kebersihan nafas tidak efektif berhubungan dengan tb paru buyak mengalami kendala.

Seperti yang ditunjukkan oleh WHO 2019, 1,4 juta orang meninggal karena tuberkulosis. Tuberkulosis merupakan salah satu sumber kematian utama bagi remaja di seluruh dunia dan merupakan sumber utama penyakit tunggal. Pada tahun 2019, sekitar 10 juta orang secara keseluruhan mengalami tuberkulosis. 5,6 juta pria, 3,2 juta wanita dan 1,2 juta anak-anak. Tuberkulosis tersedia di semua negara dan usia. Padahal, tuberkulosis dapat ditangani dan dicegah. Pada 2019, 1,2 juta anak muda secara keseluruhan mengalami tuberkulosis. Tuberkulosis remaja dan remaja sering diabaikan oleh para ahli perawatan